

**Pengaruh Pertumbuhan Penghimpunan Dan Alokasi Zakat, Infaq, Shadaqah
Dan Beban Operasional Terhadap Hak Amil BAZNAS Periode 2006-2018**

Baiyina Rupiawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pertumbuhan penghimpunan dan alokasi zakat, infaq, shadaqah, dan beban operasional terhadap hak amil BAZNAS periode 2006-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan *times series* sesuai laporan keuangan yang dikeluarkan BAZNA Stahun 2006-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS 22 dengan sampel yang dipilih menggunakan sampel jenuh.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah dan beban operasional berpengaruh signifikan positif terhadap hak amil. sedangkan alokasi zakat, infaq, shadaqah berpengaruh signifikan negatif terhadap hak amil. Secara Simultan, untuk variabel pertumbuhan penghimpunan dan pengalokasi dana zakat, infaq, shadaqah berpengaruh signifikan terhadap hak amil BAZNAS di Indonesia periode 2006-2018.

Kata kunci: Hak amil, pertumbuhan penghimpunan dan alokasi zakat, infaq dan shadaqah, biaya operasional

The Influence Of The Growth Of Collection And Allocation Zakat, Infaq, Shadaqah And Operational Expenses On Baznas Amil Rights For The Period 2006-2018

Baiyina Rupiawan

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the growth of the collection and allocation of zakat, infaq, shadaqah, and operational expenses on the amil rights of BAZNAS. This study uses a quantitative approach. This type of research uses time series according to the financial reports issued by BAZNAS in 2006-2018. The analysis technique is used multiple linear regression using SPSS 22 with samples selected using saturated samples.

The results of the study partially show that the growth of zakat, infaq, shadaqah and operating expenses has a significant positive effect on amil rights, while the allocation of zakat, infaq and shadaqah has a significant negative effect on amil rights. Simultaneously, for the growth variable of the collection and allocation of zakat funds, infaq, shadaqah have a significant effect on BAZNAS amil rights in Indonesia for the period 2006-2018.

Keywords: Amil rights, growth of collection and allocation zakat, infaq and shadaqah, operational cosh.

هڪم غشنار اف هڪم حڪڻا، حڪم اف هڪم حڪڻا، حڪم اف هڪم حڪڻا،

جش رفہنمی اپنا اٹا اس انقیقہ 2006-2018

نور ہب عاسنلا

ص خ ه م ن ا

فَذَذْ مُزْ لِحْ عَاسِنَا ذَحْذ حَلَّاْكَنْ اَذْ مِصْحَذْ جَالَضَنَا

، اِصِصْخَذْهُ ، قِافْلَاهُ ، حَفَذْشَنَاهُ خَافْلَمِغَشْرَنَا مَهْكَ قِقْحَظْهُ . مِيَاكِي

خ اقْهَّ حِقْ اذْشَنَا قِ افْهَل إِلَّا حِكْمَةِ الْكَضِنَا مُؤْمِنْهُضْ جَحْدُ اسْنَاجْهُئَارِ خِشْظَأْ
مِغْشَرْنَا إِشْأَشْ نِدَاجْ مِلْعَشْ مَدَكْ قِقْحَمْ يِاْكَنَا ١٠٠٠ مَكْ صِصَخْ رِجْ الْكَضِنَا

حق اذشنا . 2006 ذدان هگشنهکشند قيقح مي اپنا غرددان جشرفهان-2018

ث حبلا امك: بـغشـنـافـرـاـصـمـ،ـتـعـادـشـلـاوـ قـانـولـاـوـهـاـكـزـلـاـ صـيـصـخـوتـيـاـجـيـفـوـمـيـلـاـ،ـلـهـاعـلـاقـوـفـحـ

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
2	ب	b	-	17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
3	ت	t	-	18	ع	"	koma terbalik terletak di atas
4	ث	ṣ	s (dengan titik di atasnya)	19	غ	g	-
5	ج	j	-	20	ف	f	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)	21	ق	q	-
7	خ	kh	-	22	ك	k	-
8	د	d	-	23	ل	l	-
9	ذ	ẓ	z (dengan titik di atasnya)	24	م	m	-
10	ر	r	-	25	ن	n	-
11	ز	z	-	26	و	w	-
12	س	s	-	27	ه/هـ	h	-
13	ش	sy	-	28	ء	"	Apostrof
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)	29	ي	y	-
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggalataumonofongdanvocal rangkapataudiftong. a.

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ٰ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
ُوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َ ... ِ ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ِ ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُ ...	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *tamarbu>thahadadua*, yaitu *tamarbu>thahyang* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tamarbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), contoh *جَاهَ* ditulis *jamā'ah*, kecuali untuk kata arab yang sudahterserap menjadibahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Kalaupadakatayang berakhirdengantamarbu>*thahdiikutiolehkata* yang menggunakan katasandangal-sertabaca aankeduakataituterpisah,*makata marbu>thah* itudit transliterasikandengan(h).

5. *Syaddah(Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(○), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf bertasyd diakhiri sebuah kata dan diakhiri oleh huruf kasrah (○○), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i)

6. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lamma 'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bilah *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

8. Penulisan KataArabyangLazimDigunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadibagiandari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering dituliskan dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi dituliskan menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'a>n), *Sunnah, khususdanumum*. Namun, bilah kata-kata tersebut menjadibagiandari satu rangkaian teks Arab, makamereka harus ditransliterasi secara autuh.

9. *Lafz} al-Jalalah(الله)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf *flainnya* atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Ada pula *marbutah* diakhiri kata yang disandarkan kepada lafz *al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huru tersebut dituliskan ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.